

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan pada Home Industry Andika Sari Catering, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pihak manajemen Home Industry Andika Sari Catering kurang memahami pentingnya penjadwalan tenaga kerja dalam mengendalikan karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan manajer sibuk mencari karyawan temporer untuk memasak pada saat – saat tertentu jika dibutuhkan, sehingga pengeluaran untuk membayar karyawan terlalu besar setiap bulannya.
2. Biaya yang dikeluarkan Andika Sari Catering, terlihat dari besarnya pengeluaran untuk membayar karyawan setiap bulannya yaitu sebelum menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe dan Browne sebesar Rp 14.850.000, dan setelah menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe dan Browne sebesar Rp 16.650.000, Karena biaya yang dikeluarkan lebih besar setelah menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne, kemudian dicoba menggunakan Modifikasi Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne, maka biaya yang dikeluarkan menjadi Rp 16.150.000,.

## 5.2 SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dalam usahanya mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk membayar karyawan, sehingga kerugian dapat diperkecil. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya penjadwalan tenaga kerja segera dilakukan, karena melihat besarnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar karyawan setiap bulannya. Bisa dipertimbangkan juga untuk pemberian bonus kepada para karyawan, apabila konsumen yang didapat lebih banyak dari biasanya, agar para karyawan bisa lebih termotivasi untuk bekerja.
2. Penjadwalan tenaga kerja harus dilakukan secara berkesinambungan, untuk mencegah besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar karyawan.
3. Meninjau ulang system pembayaran upah tenaga kerja tembak semula dibayar Rp 100.000,. / hari diubah menjadi upah per minggu (5 hari kerja), sehingga seorang tenaga kerja akan mendapat kesempatan istirahat 2 hari kerja dalam seminggu.